

# **ANALISIS KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ 45 GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Dr Hari Gursida, MM<sup>1)</sup>*

<sup>1)</sup>Dosen Pascasarjana Universitas Pakuan

*,Sariah Nasution, Supriadi Gunawan, Agus Triyono<sup>2)</sup>*

<sup>2)</sup>Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pakuan

## **ABSTRACT**

*The purpose of this study is to analyze the financial performance of the company's stock return at LQ 45 go public in Indonesia Stock Exchange. The company's financial performance is measured by using the Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), and Debt to Equity Ratio (DER).*

*The population for this study is LQ 45 with a total sample of 20 companies. Collected data is processed using the technique of path analysis (path analysis).*

*The results showed that the NPM has a direct positive influence on stock returns with  $\beta$  path coefficient = 0.378 and 2.645 t NPM with significance  $\alpha$  of 0.05, the significance of  $t < \alpha$  Addressing NPM 37.8% effect on stock returns. In this study the effect on stock returns TATO has  $\beta$  path coefficient = -0.001 with a significant level thitung TATO on stock return is -0.010 to 0.992 for  $\alpha$  so TATO has no effect on stock returns.*

*Based on the results of path coefficient analysis showed that DER direct impact negatively on the Stock Return with direct negative influence on  $\beta$  path coefficient = -0.308. This means that if DER declining, stock returns will increase.*

*Keywords: Net Profit Margin (NPM), Total Assets Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), and Stock Return*

## A.PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Bursa saham merupakan salah satu pilihan investasi karena dari pergerakan harga saham yang terjadi seorang investor bisa memperoleh pendapatan atau *return*. Investor dapat mengetahui apakah perusahaan mampu memberikan pendapatan atau *return* yang diharapkan dengan cara mengukur kinerja manajemen di dalam perusahaannya. Pengukuran kinerja merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan karena pengukuran tersebut dapat digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan.

Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan terutama bagi pemilik usaha dan manajemen dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan masalah keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan telah sesuai yang diharapkan. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan ke depan. Artinya laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Tingkat keuntungan (*return*) merupakan perbandingan antara pendapatan investasi selama beberapa periode dengan jumlah dana yang diinvestasikan. Pada umumnya investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin, sehingga para investor berusaha menentukan tingkat keuntungan investasi yang optimal dengan menentukan konsep investasi yang memadai. Konsep ini penting karena tingkat keuntungan yang diharapkan dapat diukur. Dalam hal ini tingkat keuntungan dihitung berdasarkan selisih antara *capital gain* dan *capital loss*.

Saham-saham yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 menggambarkan pertumbuhan Return Saham yang tergabung pada kelompok tersebut. Kelompok saham yang termasuk LQ-45 tidak bersifat tetap, setiap enam bulan sekali ada penetapan kembali saham yang memenuhi kriteria serta mengeluarkan saham yang tidak lagi memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Posisi saham yang tereliminasi akan diisi oleh saham pada ranking berikutnya, dan setiap tiga bulan sekali ada evaluasi.

Perusahaan LQ-45 sebenarnya masih menjadi sasaran yang layak bagi para investor untuk menanamkan modalnya. Berikut ini data empiris rata-rata pertahun *return* saham dan *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2014 adalah sebagai berikut.

Tabel 1.  
Rata-rata *Return* Saham dan DER  
Perusahaan LQ-45

Tahun	Return Saham	DER
2010	0,48	2,55
2011	-0,07	2,33
2012	0,05	2,23
2013	-0,10	2,22
2014	0,21	2,13

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Data diolah penulis

Berdasarkan Tabel 1. dapat terlihat pergerakan *return* saham perusahaan LQ-45 rata-rata mengalami fluktuasi selama periode 2010-2014. *Return* saham tersebut mengalami penurunan pada tahun 2010 menjadi 0,48 dan kembali menurun pada tahun 2011 menjadi -0,07 kemudian kembali naik pada tahun 2012 menjadi 0,05 dan akhirnya kembali menurun di tahun 2013 menjadi -0,10 kemudian kembali naik 0,21 selama enam tahun tersebut terlihat adanya fluktuasi, dengan kata lain ada masa nilai saham perusahaan LQ-45 naik dan ada kalanya nilai saham perusahaan tersebut turun dari periode sebelumnya. Fluktuasi tersebut menggambarkan kondisi pasar sedang baik dan investor optimis bahwa investasi bahwa investasi di pasar modal akan menguntungkan, maka akan diikuti oleh meningkatnya harga saham.

Selain indikator DER, rasio lain yang sering digunakan yaitu *Net Profit Margin* (NPM). NPM adalah variabel yang digunakan untuk menghitung efisiensi biaya operasional perusahaan. Efisiensi merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. bersih setelah dipotong dengan pajak.”

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006: h.299) “*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan”. Semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif dan efisiensi biaya, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Pada dasarnya *Net Profit Margin* mengukur persentasi dari penjualan setelah dikurangi dengan seluruh biaya. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik profitabilitas perusahaan.

Rasio lain yang digunakan adalah rasio aktivitas melalui rasio *Total Assets Turn Over* (TATO) yang merupakan perbandingan antara total penjualan dengan total aktiva sehingga efektifitas dalam penggunaan aset akan terlihat dengan rasio tersebut. Menurut Syamsuddin, (2009: h.19) “*Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu”. Semakin besar rasio ini, maka semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba yang menunjukkan semakin efektifitas penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan laba penjualan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis akan membahas penelitian tentang “Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ 45 *Go Public* di Bursa Efek Indonesia”.

## **Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain:

1. Kegunaan teoritis, yaitu untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi manajemen pada umumnya dan khususnya berkaitan dengan analisis kinerja keuangan dan return saham.
2. Kegunaan praktik, yaitu untuk manajemen, penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi terutama manajer keuangan untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, dan *total assets turnover* yang dapat meningkatkan *return* saham.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.

## **B.METODOLOGI PENELITIAN**

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu penelitian yang menggambarkan dan menjelaskan variabel-variabel independen untuk menganalisis bagaimana pengaruhnya terhadap *return* saham perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah penelitian korelasional (*correlational research*), yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi. Pada penelitian ini, akan dikaji sejauh mana analisis kinerja keuangan: *Net Profit Margin* (NPM), *Total Asset Turn Over* (TATO), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebagai variabel independen terhadap *Return* Saham.

### **Populasi dan Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel yang akan diuji dalam penelitian menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria tertentu (Sugiyono, 2009: h.122). Kriteria dalam penelitian ini antara lain:

1. Perusahaan *LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dengan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember tahun 2010, 2011, 2012, 2013 dan 2014.
3. Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap terkait variabel-variabel yang diteliti selama periode pengamatan.

Total perusahaan *LQ45* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebanyak 45 perusahaan dan terdapat 20 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel di atas.

Tabel 2.  
Sampel Perusahaan LQ-45

No.	Emiten
1	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	PT Adaro Energy Tbk
3	PT Astra International Tbk
4	PT Bank Central Asia Tbk
5	PT Bank Negara Indonesia Tbk
6	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
7	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
8	PT Bank Mandiri Tbk
9	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
10	PT Indo Tambangraya Megah Tbk
11	PT Jasa Marga Tbk
12	PT Kalbe Farma Tbk
13	PT Lippo Karawaci Tbk
14	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
15	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
16	PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
17	PT Semen Gresik Tbk
18	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
19	PT United Tractors Tbk
20	PT Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah

### **Teknik Pengumpulan Data**

Jenis data yang diteliti adalah data kuantitatif, penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber (perusahaan), berasal dari laporan keuangan perusahaan dan harga saham perusahaan yang dipublikasikan di situs resmi Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan metode sampling di atas, kemudian data sekunder dikumpulkan dan didokumentasikan dari publikasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<http://www.idx.co.id>) dan yahoo finance melalui <http://yahoofinance.com>.

### **Teknik Analisis Data**

#### **Uji asumsi klasik**

##### **1. Uji normalitas**

Uji normalitas untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. menggunakan uji *Kolmogorov-Sminornov*, dengan kriteria jika signifikansi  $< 0,05$  berarti data terdistribusi tidak normal (Supramono, 2004: h.81). Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, dan digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, atau pun rasio (Duwi Prayitno, 2010: h.71).

2. Uji heteroskedastisitas  
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah grup mempunyai *varians* yang sama di antara anggota grup tersebut, jika *varians* sama dan ini yang harusnya terjadi maka dikatakan ada homoskedastisitas, sedangkan jika *varians* tidak sama dikatakan terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Supramono, 2004: h.84). Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini analisa tabel ANOVA. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.
3. Uji multikolinieritas  
Uji multikolinieritas adalah suatu keadaan di mana satu atau lebih variabel bebas terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mendeteksi multikolinieritas diantaranya menggunakan *Variance inflation factor*. Apabila nilai VIF (*variance inflation factor*) adalah lebih besar dari 10, maka ada korelasi yang tinggi di antara variabel independen atau dapat dikatakan terjadi multikolinier sedangkan jika VIF kurang dari 10 maka dapat diartikan tidak terjadi multikolinier.
4. Uji autokorelasi  
Uji autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$ . Untuk mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi linier bisa dilakukan dengan pendeteksian dengan percobaan Durbin – Watson (Uji DW) dengan ketentuan jika angka D-W diantara  $-2$  sampai  $+2$ , berarti tidak ada autokorelasi.

### **Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas (*eksogen*) terhadap variabel terikat (*endogen*), rumusan masalah dalam kerangka path analysis adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap Return Saham. Variabel antara atau variabel intervening (*intervene variables*) adalah variabel yang bersifat menjadi perantara (*mediating*) dari hubungan variabel penjelas ke variabel tergantung. Sifatnya adalah sebagai penghubung (“jembatan”) antara variabel penjelas dengan variabel tergantung.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Langsung NPM terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil analisis koefisien jalur dapat diketahui bahwa NPM ( $X_1$ ) berpengaruh langsung positif terhadap Return Saham ( $Z$ ). Penelitian ini

sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Erlina Nurgana Indah (2013) yang menyebutkan NPM memiliki pengaruh terhadap return saham. Pada penelitian ini NPM juga memiliki pengaruh langsung positif terhadap return saham dengan koefisien jalur  $\beta_{41} = 0,378$  dan t hitung NPM 2,645 dengan signifikansi  $\alpha$  sebesar 0,05 maka signifikansi  $t < \alpha$  yang menunjukkan NPM berpengaruh 37,8 % terhadap return saham. Oleh sebab itu apabila NPM meningkat maka Return Saham akan meningkat.

### **Pengaruh Langsung TATO terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil analisis koefisien jalur dapat diketahui bahwa TATO ( $X_2$ ) tidak berpengaruh langsung positif terhadap Return Saham ( $Z$ ). Penelitian ini tidak sejalan dengan Penelitian Wahit Al Hayat (2014) yang menyebutkan TATO berpengaruh terhadap return saham. Pada penelitian ini pengaruh TATO terhadap return saham memiliki koefisien beta  $\beta_{41} = -0,001$  dengan tingkat signifikan  $t_{hitung}$  TATO terhadap return saham adalah -0,010 dengan  $\alpha$  sebesar 0,992 sehingga TATO tidak berpengaruh terhadap return saham. Kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktivitya secara efektif dan efisien ternyata menurunkan minat investor untuk membeli perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena beberapa perusahaan yang mampu mendapatkan TATO yang tinggi namun tidak diikuti dengan laba bersih yang lebih besar. Hal ini disebabkan kenaikan dari total aset di ikuti dengan naiknya total penjualan, sehingga membuat investor tidak begitu tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut yang berdampak terhadap harga saham perusahaan turun sehingga berakibat terhadap turunya return saham.

### **Pengaruh Langsung DER terhadap Return Saham**

Berdasarkan hasil analisis koefisien jalur dapat diketahui bahwa DER ( $Y$ ) berpengaruh langsung negatif terhadap Return Saham ( $Z$ ) dengan memiliki pengaruh langsung negatif pada koefisien jalur  $\beta_{43} = -0,308$ . Hal ini berarti apabila DER menurun maka return saham akan meningkat.

### **Pengaruh Langsung NPM terhadap DER**

Berdasarkan hasil analisis koefisien jalur dapat diketahui bahwa NPM ( $X_1$ ) berpengaruh langsung negatif terhadap DER ( $Y$ ) dengan memiliki pengaruh langsung negatif pada koefisien jalur  $\beta_{31} = -0,289$ . Hal ini berarti apabila NPM meningkat maka DER akan menurun.

### **Pengaruh Langsung TATO terhadap DER**

Berdasarkan hasil analisis koefisien jalur dapat diketahui bahwa TATO ( $X_2$ ) tidak berpengaruh langsung negatif terhadap DER ( $Y$ ). Sehingga TATO tidak berpengaruh terhadap DER ( $Y$ ). Kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan aktivitya secara efektif dan efisien ternyata tidak memiliki pengaruh terhadap hutang perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena beberapa perusahaan yang mampu mendapatkan TATO yang tinggi namun tidak diikuti dengan penurunan hutang perusahaan.

### **Pengaruh Tidak Langsung NPM terhadap Return Saham melalui DER**

Berdasarkan hasil analisis koefisien jalur dapat diketahui bahwa NPM ( $X_1$ ) berpengaruh tidak langsung positif terhadap Return Saham (Z) melalui DER(Y) dengan memiliki pengaruh tidak langsung positif pada koefisien jalur  $\beta_{431} = 0,089$ . Hal ini berarti apabila NPM meningkat maka Return Saham akan meningkat sebesar 8,9 %.

### **Pengaruh Tidak Langsung TATO terhadap Return Saham melalui DER**

Berdasarkan hasil analisis koefisien jalur dapat diketahui bahwa TATO ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Return Saham (Z) melalui DER (Y). Hal ini disebabkan perusahaan batubara membutuhkan aset yang banyak dalam memenuhi operasional perusahaan dan aset tersebut lebih banyak dibiayai oleh utang. Sehingga TATO ( $X_2$ ) tidak memiliki pengaruh terhadap Return Saham (Z) melalui DER (Y).

## **D. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh langsung dan positif Antara NPM ( $X_1$ ) terhadap Return Saham (Z) dengan koefisien jalur  $\beta_{41} = 0,312$ . Dengan demikian, berarti apabila NPM pada Perusahaan LQ 45 *go public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 meningkat maka Return Saham akan meningkat.
2. Tidak terdapat pengaruh langsung positif antara TATO ( $X_2$ ) terhadap Return Saham (Z) disebabkan nilai koefisien jalur  $\beta_{42} = -0,055$  dan tingkat signifikansi  $\text{sig} = 0,707$ . Dengan demikian, berarti apabila TATO pada Perusahaan LQ 45 *go public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 meningkat maka Return Saham tidak akan meningkat.
3. Terdapat pengaruh langsung negatif DER (Y) terhadap Return Saham (Z) dengan koefisien jalur  $\beta_{43} = -0,308$ . Dengan demikian, berarti apabila DER pada Perusahaan LQ 45 *go public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 menurun maka return saham akan meningkat.
4. Terdapat pengaruh langsung negatif NPM ( $X_1$ ) terhadap DER (Y) dengan koefisien jalur  $\beta_{31} = -0,289$ . Dengan demikian, berarti apabila NPM ( $X_1$ ) pada Perusahaan LQ 45 *go public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 meningkat maka DER (Y) akan menurun.
5. Tidak terdapat pengaruh langsung antara TATO ( $X_2$ ) terhadap DER (Y) disebabkan nilai koefisien jalur  $\beta_{32} = -0,234$  dan tingkat signifikansi  $\text{sig} = 0,109$ . Dengan demikian, berarti apabila TATO pada Perusahaan LQ 45 *go public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 meningkat maka DER tidak akan meningkat.
6. Terdapat pengaruh tidak langsung positif NPM ( $X_1$ ) terhadap return saham (Z) melalui DER (Y) dengan koefisien jalur  $\beta_{431} = 0,089$ . Dengan demikian, berarti apabila NPM pada Perusahaan LQ 45 *go public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 meningkat maka return saham akan meningkat.
7. Tidak terdapat pengaruh tidak langsung negatif TATO terhadap return saham (Z) melalui DER (Y). Dengan demikian berarti bahwa TATO pada Perusahaan



LQ 45 *go public* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 meningkat atau menurun maka return saham tidak berpengaruh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang, Riyanto, 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus Tandelilin. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Endri. "Efisiensi Teknis Perbankan Syariah di Indonesia." *Finance and banking Journal* 10, no. 2 (2008): 123-140.
- Fahmi, Irham, dan Hadi. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Bandung : Alfabeta.
- Gitman, Lawrence J. 2006. *Principle of Managerial Finance*. Eleventh Edition. United States : Pearson.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Hartono, Jogiyanto. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Husein, Umar. (2005). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Husnan, Suad. (2005). *Dasar-dasar Teori portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Indriantoro, Nur, dan Supomo, Bambang, *Metodologi penelitian*, Edisi 1, (Yogyakarta: BPFE, 2002)
- Irawati, Susan. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung : Penerbit Pustaka.
- Ivan Gumilar., & Siti Komariah. (2011). *Pengukuran Efisiensi Kinerja Dengan Metode Stochastic Frontier Approach Pada Perbankan Syariah*. *Jurnal Bisnis & Manajemen*.
- Jogiyanto, HM. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003. *Analisa Laporan Keuangan*, UPP, AMP, YPKM, Yogyakarta.
- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta: ANDI.
- Martono, SU., Agus Hardjito. 2007. *Manajemen Keuangan (Konsep dan Aplikasi)*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Ekonisia
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi 4, Liberty, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Samsul, Muhammad, 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*, Erlangga, Jakarta.

- Sawidji Widoatmodjo. 2012. *Cara Cepat Memulai Investasi Saham Panduan Bagi Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sofyan Syafri Harahap (2008). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuty. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Sudana, I Made. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktek*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyarso, G dan Winarni, F .2005. *Manajemen Keuangan; Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban, dan Modal, serta Pengukuran Kinerja Perusahaan*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Sunariyah. (2010). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, edisi keenam. Yogyakarta: UPP-AMP YKPN.
- Sutrisno. (2007). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Sutrisno, 2005. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Ekonesia, Yogyakarta.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tjiptono Darmadjidan Hendry M. Fakhruddin (2011), *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Ketiga, Penerbit Salemba Empat.